

ABSTRAK

Said Husin. 2015. *Pembelajaran Materi Ibadah untuk Anak Tunagrahita di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (1) Dra. Hj. Masyithah, M.Pd.I Pembimbing: (2) Dr. M. Daud Yahya, S.Ag.,M.Ag

Penelitian ini penulis lakukan dilatarbelakangi dalam pentingnya melaksanakan pembelajaran materi ibadah terhadap anak tunagrahita, mengajarkan agama pada peserta didik yang memiliki kelainan, keterbatasan kemampuan dan kecacatan, berbeda-beda dari segi materi, metode, evaluasi, dan lain sebagainya, guru memiliki posisi strategis dan menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi guru adalah perencana, pengelola dan penilai dari seluruh proses pembelajaran.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran materi ibadah untuk anak tunagrahita khususnya kelas VIII C di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran materi ibadah yang terdiri dari faktor pendidik, peserta didik, lingkungan, sarana dan prasarana.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai pembelajaran materi untuk anak tunagrahita di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan dalam menjadikan peserta didik dapat menerapkan pembelajaran ibadah dari guru PAI, supaya peserta didik dapat mengembangkan potensinya seperti peserta didik normal pada umumnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumenter. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui koleksi, klasifikasi dan editing, Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif, untuk penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran materi ibadah untuk anak tunagrahita di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan, ternyata guru PAI telah sudah memberikan yang terbaik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran materi ibadah. Hal ini terlihat dari usaha dan upaya yang dilakukan guru PAI dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pengajaran materi ibadah yang selalu mengulang materi wudhu dan salat supaya peserta didik nantinya mengerti dan bisa mengamalkannya. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran materi ibadah yaitu pendidik, peserta didik, lingkungan, sarana dan prasarana.